

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pembangunan bangsa secara keseluruhan dan bertujuan dalam mengembangkan aspek-aspek kehidupan terutama dalam masa reformasi yang serba transparan seperti sekarang ini. Pendidikan pada dasarnya bertujuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sarannya adalah upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut. “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di dalam kurikulum sekolah. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan terwujudnya masyarakat adil dan makmur, serta meningkatkan kualitas manusia, sebab pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan

berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Permainan bola besar terutama untuk bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Prinsip dasar dalam bermain bola voli yaitu memantulkan bola jangan sampai bola jatuh/menyentuh lapangan sendiri dan berusaha mengembalikan bola melewati net ke daerah lawan dengan tujuan agar lawan tidak mampu mengembalikan bola. Setiap tim berhak memainkan tiga pantulan dalam usaha mengembalikan bola.

Penggunaan sarana prasarana tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu sarana media penunjang para peserta didik dalam lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan. Ketersediaan sarana dan prasarana tentunya juga berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran yang dilakukan (Hariyanto, 2018). Ada berbagai jenis permainan yang bisa dilakukan oleh anak-anak, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, baik menggunakan alat atau tanpa alat. Dalam perkembangan selanjutnya, karena pelaku menggunakan aktivitas fisik pada saat bermain seperti jalan, lari, lompat, lempar, dan sebagainya, yang secara tidak langsung dapat memberi pengaruh pada kesehatan badan, maka pada akhirnya dikenal istilah olahraga permainan (Alficandra, 2018: 103).

Olahraga permainan bola voli termasuk olahraga bola besar yang sering dimainkan dikalangan masyarakat pada umumnya. Olahraga permainan bola

voli sudah dikenalkan pada waktu pembelajaran Sekolah Dasar Sampai tingkat Sekolah Menengah Atas. Olahraga permainan bola voli menjadi salah satu olahraga ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa tujuannya untuk kegiatan perkembangan gerak siswa supaya banyak mendapatkan pengalaman gerak dan menjadi mahir pada olahraga permainan bola voli. (Abrasyi, 2018:169).

Peranan guru khususnya guru Penjas yang baik, akan terwujud apabila guru memiliki inisiatif, kreatifitas, inovasi, dan dapat membuat model pembelajaran yang menyenangkan peserta didik. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didiknya, sesuai dengan pembelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu menyajikan program pembelajaran dengan model dan metode yang menarik dan sesuai bagi peserta didik. Peserta didik akan merasa senang dalam proses belajarnya jika seorang guru menggunakan alat-alat atau media tersebut dalam wujud yang sederhana.

Pembelajaran gerak harus dimulai sejak usia muda dalam upaya mempersiapkan peserta didik untuk perkembangan pembinaan (Suhairi & Dewi, 2020). Kemampuan teknik dasar yang baik merupakan hasil kontribusi dan pengaruh gerak koordinasi yang mampu mengendalikan gerak tubuh sesuai kemauannya. National Association of Sport and Physical Education's (NASPE) telah mengidentifikasi 20 (dua puluh) ciri karakteristik siswa yang terdidik jasmaninya (physically educated person) yang dikelompokkan kedalam 5 (lima) aspek utama.

Lebih lanjut menurut Krotee & Bucher (2007), dari 20 karakteristik tersebut, terdapat 2 karakteristik yang berhubungan dengan keterampilan gerak dasar yaitu: (1) anak dapat menguasai keterampilan manipulatif, lokomotor dan non lokomotor (2) anak dapat menguasai keterampilan kombinasi manipulatif, lokomotor dan non lokomotor yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Perkembangan manusia dapat dibagi menjadi empat domain utama, yaitu kognitif, afektif, motorik, dan fisik (Fatoni, Suroto, & Indahwati, 2021).

Penekanan yang utama keterampilan motorik atau gerak anak berpusat pada gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif demi menunjang perkembangan gerak anak-anak pada usia sekolah dasar di masa mendatang.

Faktor perkembangan jasmani anak merupakan prioritas utama dalam mengoptimalkan gerak anak. Teknik dasar bola voli merupakan faktor yang sangat penting karena itu mempengaruhi kelancaran permainan, bukan hanya prestasi (Suhairi, Asmawi, Tangkudung, Hanif, & Dlis, 2020). Mengingat anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya memiliki kekhususan baik pada proses pertumbuhannya maupun secara kejiwaannya. Maka kita perlu memberikan banyak pembelajaran gerak pada anak yang dinamakan dengan multilateral gerak, karena anak adalah bagian dari masa depan sebuah bangsa (Lumintuarso, 2020).

Inti dari pada proses pendidikan secara formal adalah mengajar, sedangkan inti proses pengajaran adalah peserta didik belajar. Oleh karena itu

mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar, sehingga dalam peristilahan mengenal ungkapan proses belajar mengajar yang disebut PBM.

Permasalahan lain yang sering terjadi adalah perencanaan dan tujuan pembelajaran yang tidak jelas, waktu pembelajaran yang tidak mencukupi, keterbatasan model serta media yang digunakan tidak tepat bagi masa pertumbuhan dan perkembangan anak di sekolah dasar. Peran media pembelajaran sangat penting saat ini dimana keterampilan proses dan pembelajaran aktif sebagai tujuan dalam pembelajaran. Bahkan tidak kalah pentingnya sebagian besar sekolah dan orangtua lebih fokus meningkatkan kemampuan kognitif dibandingkan kemampuan motorik anak dan kurang pahami orang tua mengenai pentingnya menstimulasi kemampuan motorik sehingga berdampak siswa mengalami masalah yang berhubungan dengan kemampuan motorik gerak anak. Padahal kemampuan motorik gerakan anak sangat penting dalam perkembangan pertumbuhan anak. Semua proses pembelajaran yang dilakukan manusia melibatkan unsur gerak, intensitasnya saja yang berbeda-beda; dari yang sedikit hingga yang banyak (Mustafa & Sugiharto, 2020).

Di SDN Mekarmukti 05 Kecamatan Cikarang Utara Dalam hal ini peneliti melakukan observasi penelitian di kelas V Yang terdiri dari 27 siswa, pada pembelajaran pendidikan jasmani khususnya olahraga bola voli, saat proses belajar mengajar siswa cenderung takut pada bola voli yang dianggap mereka sakit atau panas saat mengenai lengan atau tangan saat melakukan passing bawah dan juga siswa cenderung pasif dan tidak banyak gerak saat

mengikuti pembelajaran bola voli. jenis bola yang digunakan tidak standar hal ini terlihat pada saat observasi di lapangan. Selain jenisnya tidak standar ternyata ukuran bola yang digunakan cukup besar sehingga anak-anak merasa kurang tertarik. Menjadikan proses pembelajaran kurang menarik, anak dipaksa harus bisa melakukan suatu gerak teknik dasar dengan sempurna padahal penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli sangat sulit bagi anak usia sekolah dasar.

Dalam hal ini peneliti akan memodifikasi permainan bola voli dengan alat bantu bola karet atau rubber ball supaya siswa tersebut tidak takut lagi dengan bola voli dan juga aktif gerak saat permainan bola voli.

#### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

1. Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Berbasis *Rubberball* Bagi Siswa Sekolah Dasar .

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Yang Diuraikan dan batasan masalah yang telah di jelaskan, Maka dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara mengurangi rasa takut pada siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah bola voli ?
2. Bagaimana cara mengurangi rasa sakit pada anak saat melakukan teknik dasar passing bawah bola voli ?

3. Bagaimana cara meningkatkan daya tarik anak dalam pembelajaran bola voli dengan peningkatan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah berbasis *rubberball* bagi siswa sekolah dasar ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah Diatas, Penelitian ini adalah : Bertujuan Untuk Mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah dengan Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Berbasis *RubberBall* Terhadap Daya tarik Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan terhadap penguasaan Teknik dasar *Passing* Bawah Bola Voli berbasis *Rubber Ball*.
3. Untuk Mengetahui apakah Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar *passing* Bawah berbasis *RubberBall* dapat mengurangi Rasa Takut dan sakit Bagi siswa sekolah Dasar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan dan inspirasi bila kelak peneliti menjadi seseorang yang ahli dalam bidang olahraga, serta peneliti dapat mengetahui bagaimana cara mengembangkan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli melalui permainan sederhana sesuai dengan karakteristik sekolah.

## **2. Bagi Guru PJOK**

Sebagai alternatif guru PJOK dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui model pembelajaran teknik dasar passing bawah berbasis rubber ball dalam pembelajaran PJOK pada siswa Sekolah Dasar.

## **3. Bagi Siswa**

Dengan diterapkannya peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli berbasis *rubberball* ,siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

## **F. Definisi Oprasional Variabel**

1. Belajar adalah kegiatan yang kompleks. Hasil Belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan , pengetahuan , sikap dan nilai. (Gagne,2015:10)
2. Passing adalah suatu teknik dalam permainan bolavoli yang bertujuan untuk mengoper/mengumpan bola kepada teman satu regu atau mengembalikan serangan dari lawan (Yusmar, 2017). Teknik passing bawah teknik yang paling mendasar dan passing bawah diperlukan untuk menerima datangnya bola servis dari lawan dan juga menahan dari serangan lawan (Heriyadi & Hadiana, 2018).
3. Menurut Mukholid dalam Gazali menyatakan permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan di udara di atas net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan (Satria, 2018: 231).